

## **SKRIPSI**

# **RESPON PERTUMBUHAN TANAMAN LIDAH BUAYA (*Aloe vera* Linn.) PADA BERBAGAI DOSIS MIKROORGANISME LOKAL (MOL) BONGGOL PISANG**

***RESPONSE OF ALOE CROP (*Aloe vera* Linn.) TO  
VARIOUS DOSES OF LOCAL MICROORGANISM  
(LMO) OF BANANA CORM***



**Jajang Nurzaman  
05121407004**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2017**

## RINGKASAN

**JAJANG NURZAMAN.** Respon Pertumbuhan Tanaman Lidah Buaya (*Aloe Vera* Linn) Pada Berbagai Dosis Mikroorganisme Lokal (MOL) Bonggol Pisang (dibimbing oleh **YERNELIS SYAWAL** dan **YAKUP**).

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh berbagai dosis mikroorganisme lokal bonggol pisang serta mengetahui dosis yang tepat terhadap pertumbuhan tanaman lidah buaya. Penelitian dilaksanakan dari bulan Januari sampai bulan April 2016 di Rumah Bayang Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya, Ogan Ilir, Sumatra Selatan.

Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 9 perlakuan. Setiap perlakuan diulang sebanyak 3 kali, sehingga diperoleh 27 unit percobaan. Masing-masing unit percobaan terdiri dari 3 tanaman, sehingga terdapat 81 unit percobaan. Perlakuan terdiri dari :  $P_0$  (kontrol),  $P_1 = 30$  ml,  $P_2 = 60$  ml,  $P_3 = 90$  ml,  $P_4 = 120$  ml,  $P_5 = 150$  ml,  $P_6 = 180$  ml,  $P_7 = 210$  ml dan  $P_8 = 240$  ml mikroorganisme lokal bonggol pisang. Bahan yang digunakan dalam pembuatan mikroorganisme lokal bonggol pisang adalah 10 liter air cucian beras, 1 Kg gula merah dan 5 Kg bonggol pisang yang masih segar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian mikroorganisme lokal bonggol pisang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan tanaman lidah buaya. Hasil analisis data menunjukkan pada parameter pertambahan panjang pelelah, pertambahan tebal pelelah dan pertambahan bobot tanaman lidah buaya berpengaruh nyata terhadap perlakuan pemberian MOL bonggol pisang. Rerata tertinggi dan merupakan perlakuan terbaik untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman lidah buaya adalah pada perlakuan ( $P_6$ ) dengan dosis 180 ml MOL bonggol pisang.

Kata kunci: mikroorganisme lokal, bonggol pisang, tanaman lidah buaya

## SUMMARY

**JAJANG NURZAMAN, Response of The Growth Aloe Crop (*Aloe vera* Linn) to various Doses Local Microorganism Of Banana Corm (Supervised by YERNELIS SYAWAL and YAKUP)**

The objective of this research was to study the effects to various doses local microorganism of banana corm and knowing the appropriate dose growth aloe crop. This research was conducted from january to april 2016 at greenhouse of Agronomy Department, Agriculture Faculty, Sriwijaya University Indralaya, Ogan Ilir, South Sumatra.

The method of this research Randomized Block Design (RBD) which consisted of nine treatments that repeated three times so that obtained 27 experiment units. Every experimental units consisted of three plants, so there are 81 experiment units. Treatments consist of :  $P_0$  (control),  $P_1 = 30$  ml,  $P_2 = 60$  ml,  $P_3 = 90$  ml,  $P_4 = 120$  ml,  $P_5 = 150$  ml,  $P_6 = 180$  ml,  $P_7 = 210$  ml dan  $P_8 = 240$  ml local microorganism of banana corm. The materials used in the manufacture of local microorganisms banana weevil is 10 liters of water washing rice, 1 Kg and 5 Kg brown sugar banana weevil is still fresh.

These results indicate that treatment of local microorganisms banana corm positive effect on the growth of the aloe crop. The results of data analysis show the parameters of the length midrib, midrib thick accretion and weight aloe crop significantly affect MOL banana corm treatment. The highest rates and the best treatment to improve the growth of the aloe crop is in treatment (P6) at a dose of 180 ml MOL banana corm. Obstacles encountered in this study is the high rainfall, thus triggering the onset of harmful bacteria that cause some crop plants experienced foul midrib.

Keywords: microorganisme local, banana corm, aloe crop

## **SKRIPSI**

# **RESPON PERTUMBUHAN TANAMAN LIDAH BUAYA (*Aloe vera* Linn.) PADA BERBAGAI DOSIS MIKROORGANISME LOKAL (MOL) BONGGOL PISANG**

***RESPONSE OF ALOE CROP (*Aloe vera* Linn.) TO  
VARIOUS DOSES OF LOCAL MICROORGANISM  
(LMO) OF BANANA CORM***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian**



**Jajang Nurzaman  
05121407004**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

### RESPON PERTUMBUHAN TANAMAN LIDAH BUAYA (*Aloe vera* Linn.) PADA BERBAGAI DOSIS MIKROORGANISME LOKAL (MOL) BONGGOL PISANG

#### SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh

Jajang Nurzaman  
05121407004

Indralaya, Januari 2017

#### Pembimbing I

  
Dr. Ir. Yernelis Syawal, M.S.  
NIP. 195512081984032001

#### Pembimbing II

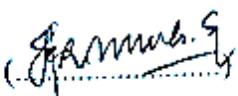
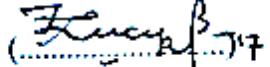
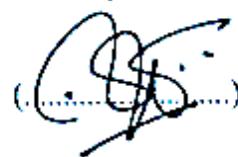
  
Dr. Ir. Yakup, M.S.  
NIP. 196211211987031001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian

  
Dr. Ir. Erizal Sodikin  
NIP. 196002111985031002

Skripsi dengan judul "Respon Pertumbuhan Tanaman Lidah Buaya (*Aloe Vera* Linn.) Pada Berbagai Dosis Mikroorganisme Lokal (MOL) Bonggol Pisang" oleh Jajang Nurzaman telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Desember 2016 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- |   |            |   |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Ir. Yernelis Syawal, M.S<br>NIP. 195512081984032001      | Ketua      | (    |
| 2. Dr. Ir. Yakup, M.S<br>NIP. 196211211987031001                | Sekertaris | (    |
| 3. Dr. Ir. Lucy Robiartini, M. Si<br>NIP. 195304111984032001    | Anggota    | (   |
| 4. Dr. Susilawati, M.Si<br>NIP. 196712081995032001              | Anggota    | (  |
| 5. Astuti Kurnianingsih, S.P., M.Si.<br>NIP. 197809052008012020 | Anggota    | (  |

Palembang, Januari 2017

Mengetahui  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Erizal Sudikin  
NIP. 196002111985031002

Ketua Program Studi  
Agroteknologi



Dr. Ir. Munandar, M.Agr  
NIP. 196012071985031005

## **PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jajang Nurzaman

NIM : 05121407004

Judul : Respon Pertumbuhan Tanaman Lidah Buaya (*Aloe vera* Linn.) Pada Berbagai Dosis Mikroorganisme Lokal (MOL) Bonggol Pisang.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sangsi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Januari 2017  
A rectangular official stamp from Universitas Sriwijaya. It features the university's name in Indonesian and English, the date 'Januari 2017', and a unique serial number 'AFAC7AEF404779124'. A large, handwritten signature is written over the stamp.

Jajang Nurzaman

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 31 Maret 1994 di Kayuagung, merupakan anak pertama dari dua bersaudara Bapak Bubun Bunyamin dan Ibu Ana. Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2006 di SDN Burnai Timur, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2009 di SMP Cipta Mandiri dan Sekolah Menengah Atas tahun 2012 di SMK-SPPN Sembawa. Sejak agustus 2012 penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Agroekoteknologi, Peminatan Agronomi, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis pernah aktif dalam organisasi HIMAGROTEK (Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi) dan HIMAGRON (Himpunan Mahasiswa Agronomi) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada tahun 2015 selama 1 semester Penulis dipercayai menjadi asisten untuk matakuliah Dasar-Dasar Agronomi.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan ridho-Nya, serta perjuangan yang keras dan kesabaran sehingga penelitian dengan judul “Respon Pertumbuhan Tanaman Lidah Buaya (*Aloe Vera Linn.*) Pada Berbagai Dosis Pupuk Organik Cair Mikroorganisme Lokal Bonggol Pisang” dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Dr. Ir. Yernelis Syawal, M.S dan Bapak Dr. Ir. Yakup, M.S, selaku pembimbing atas kesabaran dan perhatianya dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan analisis hasil penelitian sampai penyusunan dan penulisannya dalam bentuk skripsi. Penulis juga ucapan banyak terimakasih kepada bapak dan ibu penguji yaitu, Ibu Dr. Ir. Lucy Robiartini, M. Si. , Ibu Dr. Susilawati, M.S. , Bapak Ir. Nusyirwan, M.S. dan Ibu Astuti Kurnianingsih, S.P., M.Si yang telah memberikan saran, dan ilmu dalam penyelesaian skripsi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ayah dan Ibu, yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan, doa, bantuan dan senantiasa mengharapkan keberhasilanku. Adikku Sinta Sintiawati yang telah memberikan dukungan, semangat, doa dan perhatiannya. Saudara-saudara tercinta yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, kasih sayang dan bantuan baik secara moril maupun materil demi lancarnya penyusunan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada sahabat-sahabatku : Merry Agustin, Hermawan Agung Gumelar, Khayatu Khoiri, Tri Nuryanti, Kokos Muchriandi, Pratitis Agnes, Saniah, Oktaviana. Seluruh teman-teman seperjuangan AET 2012, khususnya peminatan Agronomi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan di masa yang akan datang.

Terakhir semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi amal soleh senantiasa mendapat Ridho Allah SWT. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Januari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Hipotes.....	2
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1. Botani Tanaman Lidah Buaya ( <i>Aloe vera Linn.</i> ).....	3
2.2. Syarat Tumbuh Tanaman Lidah Buaya.....	6
2.3. Pupuk Cair Mikroorganisme Lokal Bonggol Pisang Gedah.....	6
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	9
3.1. Waktu dan Tempat.....	9
3.2. Bahan dan Alat.....	9
3.3. Metode Penelitian.....	9
3.4. Analisis Data.....	10
3.5. Cara Kerja.....	10
3.6. Peubah Yang Diamati.....	13
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
4.1. Hasil.....	15
4.2. Pembahasan.....	21
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	24
5.1. KESIMPULAN.....	24
5.2. SARAN.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN.....	27

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 3.1. Persiapan Media Tanam .....	10
Gambar 3.2. Pencacahan bonggol pisang (a), air cucian beras dimasukan kedalam ember (b), bahan-bahan siap dicampurkan (c) dan kondisi bahan-bahan setelah dicampurkan (d) .....	11
Gambar 3.3. Peletakan bibit di polibag (a) dan penanaman bibit (b) .....	12
Gambar 3.4. Pengukuran Lebar Pelelah.....	13
Gambar 3.5. Pencabutan tanaman (a) dan penimbangan bobot tanaman dengan menggunakan neraca analitik (b).....	14
Gambar 4.1. Pengaruh dosis MOL bonggol pisang pada umur 2 MST dan 16 MST terhadap panjang pelelah (cm) .....	17
Gambar 4.2. Pengaruh dosis MOL bonggol pisang pada umur 2 MST dan 16 MST terhadap lebar pelelah (cm) .....	18
Gambar 4.3. Pengaruh dosis MOL bonggol pisang pada umur 2 MST dan 16 MST terhadap tebal pelelah (mm).....	19
Gambar 4.4. Pengaruh dosis MOL bonggol pisang pada umur 2 MST dan 16 MST terhadap jumlah pelelah (helai) .....	20

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.1. Kandungan giji tanaman lidah buaya.....	5
Tabel 4.1. Hasil analisis keragaman perlakuan penggunaan Mikroorganisme lokal bonggol pisang (MOL) terhadap semua peubah yang diamati .....	15
Tabel 4.2. Pengaruh dosis MOL bonggol pisang terhadap pertambahan panjang pelepah.....	16
Tabel 4.3. Pengaruh dosis MOL bonggol pisang terhadap pertambahan tebal Pelepah .....	18
Tabel 4.4. Pengaruh mikroorganisme lokal bonggol pisang terhadap pertambahan bobot tanaman lidah buaya.....	20

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Denah Penelitian di Lapangan.....	28
Lampiran 2. Foto Kegiatan Penelitian.....	29
Lampiran 3. Tabel Anova.....	31

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Lidah buaya (*Aloe vera* linn.) berasal dari Afrika dan masuk ke Indonesia sekitar abad ke-17. Lidah buaya termasuk tanaman dari suku *Liliaceae* dan dikelompokan pada tanaman hortikultura. Lidah buaya berguna untuk bahan baku kosmetik, makanan, minuman dan sebagai obat tradisional (Wahjono dan Koenandar, 2002). Tanaman lidah buaya banyak mengandung vitamin dan mineral yang dibutuhkan tubuh manusia. Menurut Arifin (2014) kandungan bahan-bahan aktif yang terdapat dalam setiap 100 gram bahan lidah buaya adalah air 95,510%, lemak 0,0670%, karbohidrat 0,0430%, protein 0,0380 g, vitamin A 4,594 IU, dan vitamin C 3,476 mg. Manfaat tanaman lidah buaya tidak hanya sebagai bahan baku kosmetika tetapi juga sebagai bahan baku obat-obatan. Bagian tanaman lidah buaya yang di manfaatkan yaitu bagian akar, bunga dan daunnya. Bagian yang paling banyak digunakan adalah daunnya yang berfungsi sebagai anti radang, anti jamur, anti bakteri dan regenerasi sel, untuk mengontrol tekanan darah serta menstimulir kekebalan tubuh terhadap serangan penyakit kanker (Widodo dan Budiharti, 2006).

Upaya untuk mendapatkan hasil tanaman lidah buaya yang tinggi dan berkualitas baik, disamping perluasan areal pertanaman juga harus diperhatikan seperti pemupukan. Pemupukan merupakan salah satu kegiatan yang erat kaitanya dengan pertumbuhan dan produksi. Menurut Indriani (2001), penggunaan pupuk organik lebih menguntungkan dibandingkan dengan pupuk anorganik karena tidak menimbulkan sisa asam organik di dalam tanah dan tidak merusak tanah jika pemberianya berlebihan. Salah satu jenis pupuk organik yang dapat dimanfaatkan adalah mikroorganisme lokal.

Mikroorganisme lokal (MOL) adalah cairan yang berbahan dasar berbagai sumber daya alam yang tersedia di lingkungan sekitar. MOL mengandung unsur hara makro, mikro dan juga mengandung mikroba yang berpotensi sebagai perombak bahan organik dan perangsang pertumbuhan. Berdasarkan kandungan

yang terdapat pada MOL, maka MOL dapat digunakan sebagai dekomposer dan pupuk hayati (Purwa sasmita dan Kurnia, 2009).

Tanaman pisang memiliki banyak manfaat terutama yang banyak dikonsumsi masyarakat adalah buahnya, sedangkan bagian tanaman pisang yang lain, yaitu jantung, batang, kulit buah, dan bonggol jarang dimanfaatkan dan dibuang begitu saja menjadi limbah. Bonggol pisang memiliki komposisi yang terdiri dari 76% pati dan 20% air. Kandungan bonggol pisang sangat baik untuk perkembangan mikroorganisme. Adapun kandungan yang berada pada batang pisang adalah H<sub>2</sub>O 8.0%, CaCl<sub>2</sub> 7.4%, C 12.80%, N 1.24%, Rasio C/N 10.3%, P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> 1.52%, dan K<sub>2</sub>O 2,69%. Bonggol pisang juga mengandung mikrobia pengurai bahan organik. Mikrobia pengurai tersebut terletak pada bonggol pisang bagian luar maupun bagian dalam. Jenis mikrobia yang telah teridentifikasi pada MOL bonggol pisang antara lain *Azospirilium sp*, *Azotobacter sp*, *Bacillus sp*, *Aeromonas sp*, dan *Aspergillus niger* (Suhastyo, 2011).

Penelitian Nasution *et al.*, (2014), menggunakan MOL diperoleh dosis optimal 45 ml per tanaman. Pada penelitian ini penggunaan mikroorganisme lokal (MOL) dari bonggol pisang akan di aplikasikan ke tanaman lidah buaya, penelitian ini akan dilakukan selama empat bulan. Untuk membuktikan manfaat dari MOL bonggol pisang terhadap pertumbuhan tanaman lidah buaya, maka dilakukanlah penelitian ini.

## 1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Respon Pertumbuhan dan Dosis Terbaik Pada Tanaman Lidah Buaya (*Aloe Vera* Linn.) Pada Berbagai Dosis Mikroorganisme Lokal (MOL) bonggol pisang.

## 1.3. Hipotesis

Diduga pemberian Mikroorganisme Lokal (MOL) bonggol pisang dengan dosis tertentu dapat meningkatkan pertumbuhan lidah buaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, J. 2014. Intensif Budidaya Lidah Buaya. Pustaka Baru Pres. Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan R.I., 1992. Daftar Komposisi Bahan Makanan. Bharata Karya, Jakarta.
- Darmawan, J. dan J. Baharsyah. 1993. Dasar-dasar Fisiologi Tanaman. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 88 hlm.
- Dewanto, F.G., J.J.M.R. Londok., R.A.V. Tuturoong. dan W. B. Kaunang. 2013. Pengaruh Pemupukan Anorganik dan Organik Terhadap Produksi Tanaman Jagung Sebagai Sumber Pakan. *Jurnal Zootek* 32(5):158-171.
- Fatimah, S. dan B.M. Handarto. 2008. Pengaruh Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sambiloto. *Jurnal Embryo* 5(2):133-148.
- Gardner, F. P., R. B. Pearce dan R. L. Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya Lidah Buaya. Universitas Indonesia- Press. Jakarta. 432 Hlm.
- Gusniwati., M. Elsyda dan Arief R. 2008. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung dengan Pemberian Kompos Alang-alang. *Jurnal Agronomi* 12(2): 23-27.
- Hambali, E., A. Suryani dan Umiarti E.I. 2004. Kajian Pengaruh Penambahan Lidah Buaya (*Aloe vera*) Terhadap Mutu Sabun Transparan. *Jurnal Tek, Ind. Pert* 14(2):74-79
- Indriani, Y. H. 2001. Membuat Kompos Secara Kilat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Jumini dan Syammiah. 2006. Pengaruh Jenis Pupuk Organik dan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Lidah Buaya. *Jurnal Floratek* (2): 107-113
- Kardinan, A., dan A. Ruhnayat. 2003. Budidaya Tanaman Obat secara Organik. Agromedika Pustaka. Jakarta.
- Marsono dan Sigit, 2000. Pupuk dan cara Pemupukan. Penetbit Bathara Karya Aksara. Jakarta
- Nasahi, C. 2010. Peran Mikroba Dalam Pertanian Organik. Bandung: Jurusan Hama dan Penyakit Tanaman. Fakultas Pertanian. Universitas Padjadjaran.
- Nasution, F.J., L. Mawarni, dan Meiriani. 2014. Aplikasi Pupuk Organik Cair dari Batang Pisang Untuk Pertumbuhan dan Produksi Sawi (*Brassica Juncea* L.). Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara, Medan. : 1029 – 1037

- Okyar, A., A. Can, N. Akev, G. Baktir , and N.Sutlupinar. 2001. Effect of aloe veraLeaveson blood glucose level in type I and type II diabetic rat models. *Phytoter Res.*
- Purwa Sasmita, dan Kurnia. 2009. Mikroorganisme lokal sebagai pemicu siklus kehidupan dalam bioreaktor tanaman. Seminar Nasional Teknik Kimia Indonesia-SNTKI 2009. Bandung 19-20 Oktober 2009.
- Rianto, F. Sarbino, 2003. Pengendalian penyakit busuk lunak pada lidah buaya (Aloe vera) secara non kimiawi dengan memanfaatkan mikroorganisme antagonis. Pontianak
- Ristianti, N.P. 2008. Isolasi dan Identifikasi Bakteri Penambat Nitrogen Non Simbiosis Dari Dalam Tanah. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains & Humaniora* 2(1), 68-80.
- Septian, A . 2008. Apotek Hidup dari Rempah-rempah, Tanaman Hias dan Tanaman Liar. CV. Yrama Widya. Bandung.
- Suhastyo, Arum Asriyanti. 2011. Studi Mikrobiologi dan Sifat Kimia Mikroorganisme Lokal (MOL) yang Digunakan Pada Budidaya Padi Metode Sri. Tesis S2 (tidak dipublikasikan). Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sudarto, Y. 1997. Lidah Buaya. Kanisius, Yogyakarta.
- Susetya, D. 2012. Panduan Lengkap Membuat Pupuk Organik Untuk Tanaman. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Suryowidodo, C.W., 1998. Lidah Buaya Sebagai Bahan Baku Industri Hasil Pertanian. BBIPH, Bogor.
- Tjitrosoepomo, G. 1986. Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta). Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wahjono, E. dan Kosenandar. 2002. Mengembangkan Lidah Buaya secara Intensif. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Widodo, P. dan Budiharti. 2006. Berjuta Manfaat Lidah Buaya. Tabloid Sinar Tani, 22 Agustus 2006.
- Wulandari D.,D.N Fatmawati, E.N Qolbaini, K.E Mumpuni, dan S Praptinasari. 2009. Penerapann MOL (mikroorganisme lokal) Bonggol Pisang sebagai Biostarter Pembuatan Kompos. PKM-P. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Yurisinthae, E., Dolorosa E., dan Muani. 2012. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi Usahatani Lidah Buaya di Sentra Produksi Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Iprekas*: 18-26